

Menegenal Pesantren Melalui Perspektif Arkeologi

Pesantren

- Istilah *pesantren* berasal dari kata *santri* dengan awalan *pe* dan akhiran *an*
- Dalam bahasa sansekerta, Kata *santri* berasal dari kata *Cantrik* yang berarti murid padepokan, atau murid orang pandai, atau orang yang selalu mengikuti guru.

Istilah santri juga ada dalam bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji, dalam bahasa India istilah tersebut berasal dari kata shastri, yang berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu. Kemudian kata shastri juga berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan, (Dhofier, 1984 : 18)

Kemudian kata *pondok* berasal dari Bahasa Arab *funduuq* (فندق) yang berarti asrama, penginapan atau hotel.

Elemen Dasar Sebuah Pesantren

- **Pondok**
- **Masjid**
- **Pengajaran Kitab-kitab Klasik**
- **Santri**
- **Kyai**

1. PONDOK

- Sebuah pondok pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswanya (santri) tinggal bersama di bawah bimbingan seorang atau lebih dengan guru yang lebih dikenal dengan kiai

Maulan Malik Ibrahim



Langgar Bubrah di Kudus



2. MASJID

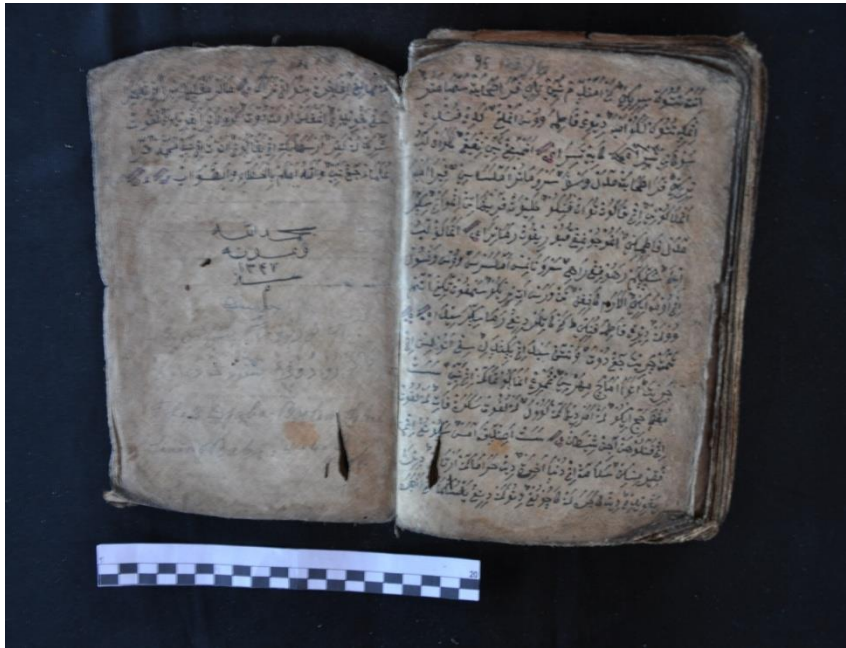
Masjid merupakan elemen yang tak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik ibadah lima waktu, khotbah dan salat Jumat dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik.

3. PENGAJARAN KITAB-KITAB KLASIK

Sejak tumbuhnya pesantren, pengajaran kitab-kitab klasik diberikan sebagai upaya untuk meneruskan tujuan utama pesantren yaitu mendidik calon-calon ulama yang setia terhadap paham Islam tradisional. Karena itu kitab-kitab Islam klasik merupakan bagian integral dari nilai dan paham pesantren yang tidak dapat dipisahkan.

Naskah- Naskah Kuno

Naskah Tembang



Naskah Al-Qur'an 30 Juz



4. Santri

- Santri yaitu murid-murid yang tinggal di dalam pesantren untuk mengikuti pelajaran kitab-kitab kuning atau kitab-kitab Islam klasik yang pada umumnya terdiri dari dua kelompok santri yaitu: -
- Santri mukim yaitu santri atau murid-murid yang berasal dari jauh yang tinggal atau menetap di lingkungan pesantren.
- Santri *kalong* yaitu santri yang berasal dari desa-desa sekitar pesantren yang mereka tidak menetap di lingkungan kompleks pesantren tetapi setelah mengikuti pelajaran mereka pulang

5. Kiai

- Istilah kiai bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan dari bahasa Jawa. Kata kiai mempunyai makna yang agung, keramat, dan dituahkan. Selain gelar kiai diberikan kepada seorang laki-laki yang lanjut usia, arif, dan dihormati di Jawa. Gelar kiai juga diberikan untuk benda-benda yang keramat dan dituahkan, seperti keris dan tombak. Namun pengertian paling luas di Indonesia, sebutan kiai yang dimaksudkan adalah untuk para pendiri dan pemimpin pesantren, sebagai muslim terhormat yang telah membaktikan hidupnya untuk Allah SWT serta menyebarkan dan memperdalam ajaran-ajaran serta pandangan Islam melalui pendidikan.

Metode Pengajaran di Pesantren

- Pondok pesantren tradisional memiliki metode tersendiri dalam mengajarkan agama Islam terhadap para santri, yaitu metode sorogan dan bandongan. Kedua istilah ini sangat populer di kalangan pesantren, terutama yang masih menggunakan kitab kuning sebagai sarana pembelajaran utama, dan satu lagi adalah metode Klasikal.

Metode

- Sorogan
- Bandongan
- Klasikal